

Implementasi Lapor Semanu Sebagai Sistem Pelaporan Kegiatan Perangkat Desa di Kalurahan Semanu-Gunungkidul

Muhammad Zakariyah*¹, Moh. Ali Romli², Sulisty Dwi Sancoko³, Fatah Nur Saifullah⁴,
Taufiq Dwi Purnomo⁵, Febri Nur Diansah⁶, Ridwan Halim⁷

¹ Program Studi Informatika Medis, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

^{2,4,5,6,7} Program Studi Informatika, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

³ Program Studi Sains Data, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

*e-mail: muhammad.zakariyah@staff.uty.ac.id¹, ali.romli@uty.ac.id², sulisty.dwisancoko@staff.uty.ac.id³,
saifulah861@gmail.com⁴, topexdw@gmail.com⁵, febrinurdiansah0@gmail.com⁶, hi@ridwaanhall.com⁷

Abstract: *The suboptimal system for reporting activities in Kalurahan Semanu potentially hinders efficiency and community participation. Limited access and a less structured reporting flow present obstacles to information dissemination. This community service activity aimed to develop and implement the Lapor Semanu System as a technology-based solution for reporting activities. The methods employed included a participatory approach in identifying needs, designing mobile and website systems, and training village officials and the community on system usage. Evaluation was conducted through observation and feedback questionnaires from training participants. The results of this activity include the creation of a prototype two-sided Lapor Semanu System and the successful execution of training that demonstrated enthusiasm and initial understanding from participants, although the allocation of training time was noted as an important consideration for future development. This system has the potential to enhance efficiency and community participation in reporting activities within Kalurahan Semanu.*

Keywords: *Reporting System, Community Services, Kalurahan Semanu.*

Abstrak: Kurang optimalnya sistem pelaporan aktivitas di Kalurahan Semanu, berpotensi menghambat efisiensi dan partisipasi masyarakat. Keterbatasan akses dan alur pelaporan yang kurang terstruktur menjadi kendala dalam penyampaian informasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Lapor Semanu sebagai solusi pelaporan aktivitas berbasis teknologi. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif dalam identifikasi kebutuhan, perancangan sistem *mobile* dan *website*, serta pelatihan penggunaan sistem kepada perangkat kalurahan dan masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan kuesioner umpan balik peserta pelatihan. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya purwarupa Sistem Lapor Semanu dengan arsitektur dua sisi dan terlaksananya pelatihan yang menunjukkan antusiasme serta pemahaman awal yang baik dari peserta, meskipun alokasi waktu pelatihan menjadi catatan penting untuk pengembangan selanjutnya. Sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dan partisipasi masyarakat dalam pelaporan aktivitas di Kalurahan Semanu.

Kata kunci: Sistem Pelaporan, Pengabdian Masyarakat, Kalurahan Semanu.

1. PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa merupakan unit pemerintahan terkecil dalam struktur tata kelola di Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam penyelenggaraan layanan publik bagi masyarakat. Pemerintahan desa sebagai garda terdepan dalam pelayanan publik mengindikasikan bahwa perbaikan di tingkat ini dapat menghasilkan dampak positif yang luas bagi sistem administrasi secara keseluruhan. Kinerja pemerintahan desa yang optimal akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan mutu hidup masyarakat (Mozin & Isa, 2023).

Kalurahan Semanu merupakan salah satu dari 5 kalurahan yang berada di Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kalurahan ini terdiri atas 19 dusun, 47 rukun warga, dan 134 rukun tetangga (Kapanewon Semanu, 2025). Wilayah Semanu didominasi oleh perbukitan karst dengan beberapa daerah dataran dan lembah subur yang cocok untuk pertanian. Wilayah ini memiliki banyak gua, sumber air bawah tanah, dan tanah batuan kapur. Jumlah penduduk Kecamatan Semanu pada pertengahan tahun 2023 diperkirakan sekitar 58.000 jiwa, dengan mayoritas

bekerja sebagai petani, peternak, pelaku UMKM, dan sebagian lainnya mulai bergerak di sektor pariwisata dan jasa. (Info Semanu, 2025)

Penerapan sistem pelaporan di beberapa desa di Indonesia masih banyak yang dilakukan secara konvensional seperti di Desa Depok Kabupaten Tegal sistem pelaporan masyarakat masih menggunakan kotak saran yang dianggap tidak efektif (Banazi & Ummah, 2024), selain itu, di Desa Tanamon Kelurahan Sinonsayang sistem pelaporan dilakukan oleh warga secara lisan kepada kepala jaga sebelum disampaikan ke kepala desa sehingga tidak dapat teradministrasi dengan baik (Alfonsius, Mokodongan, & Salaki, 2025). Pelaporan kegiatan oleh pemerintahan Kelurahan Semanu belum terdokumentasi dengan baik, sehingga tindak lanjut dari laporan seringkali terlambat. Ketersediaan dan reliabilitas informasi mengenai berbagai kegiatan yang ada di desa, menjadi penting agar manajemen dan pengawasan menjadi lebih efektif. Tanpa informasi yang akurat, perencanaan pembangunan desa dapat terhambat, potensi penyimpangan anggaran meningkat, dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dapat terkikis.

Teknologi informasi memiliki potensi besar untuk merevolusi tata kelola pemerintahan desa dengan mengatasi keterbatasan pelaporan manual. Sistem pelaporan yang baik mampu memberikan informasi yang tepat untuk pengambilan keputusan dan pengawasan berbasis bukti (Kurniawan, 2024; Sakti & Dwihanus, 2022). Penelitian tentang Sistem Informasi Desa (SID) dan berbagai aplikasinya cukup banyak dilakukan. SID terbukti memberikan manfaat signifikan seperti peningkatan efisiensi dalam pengelolaan administrasi desa dan kemudahan akses data (Saragih, Butar-butur, Barus, Ginting, & Panjaitan, 2024), meningkatkan akurasi dalam pencatatan keuangan (Mahin, 2024), serta meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa (Sakdiyah, Rani, & Bharata, 2023).

Meskipun demikian, berbagai tantangan dan hambatan juga ditemukan dalam upaya implementasi SID sebelumnya. Tantangan-tantangan ini termasuk kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai seperti konektivitas internet dan perangkat keras, keterbatasan literasi dan keterampilan digital di antara perangkat desa, kurangnya dukungan teknis dan pelatihan yang memadai, serta resistensi terhadap perubahan atau kurangnya kesadaran di antara para pemangku kepentingan (Karimullah, Maulany, & Amiruddin, 2022). Partisipasi masyarakat dan keterlibatan para pemangku kepentingan juga ditekankan sebagai faktor penting untuk keberhasilan implementasi. Keterlibatan masyarakat memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, serta menumbuhkan rasa kepemilikan dan mendorong penggunaan sistem yang aktif. Pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam menciptakan tata kelola desa yang transparan (Nggiri dkk., 2024; Wahyudi, Lestari, & Rosadi, 2025).

Sistem Lapor Semanu dirancang untuk mengatasi keterbatasan pelaporan manual yang telah diidentifikasi sebelumnya, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam administrasi kelurahan. Sistem pelaporan yang dikembangkan memiliki berbagai fitur dan fungsi untuk memudahkan perangkat desa dalam mencatat dan melaporkan semua kegiatan di lapangan. Melalui sistem ini, proses pelaporan diharapkan menjadi lebih efisien melalui otomatisasi entri data dan pembuatan laporan. Fitur-fitur seperti pencarian data yang cepat dan alur kerja yang disederhanakan akan memungkinkan perangkat desa untuk mengakses dan berbagi informasi dengan lebih mudah dibandingkan dengan metode manual. Kegiatan pengabdian ini secara spesifik bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Kelurahan Semanu dalam hal sistem pelaporan yang lebih modern dan efisien. Sistem Lapor Semanu dapat digunakan oleh pemerintah Desa Semanu, dukuh dan beberapa pejabat struktural di bawah dukuh. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Lapor Semanu telah melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat yang diwakili oleh dukuh dan pejabat structural di bawah dukuh.

Metodologi yang digunakan dalam proyek pengabdian masyarakat ini melibatkan beberapa tahapan, termasuk analisis kebutuhan perangkat desa Semanu, perancangan dan pengembangan sistem pelaporan, serta pelatihan bagi pengguna sistem. Berbagai alat dan teknologi, termasuk platform pengembangan *web* dan *database*, digunakan dalam proses ini. Pengembangan sistem merupakan upaya kolaboratif dengan perangkat desa, memastikan bahwa sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan spesifik dan konteks lokal Kelurahan Semanu.

2. METODE

Untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian di Kalurahan Semanu, dilakukan melalui proses identifikasi kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, pengujian, hingga peluncuran dan pelatihan sistem sebagaimana terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Laporan Semanu

Tahap identifikasi kebutuhan bertujuan untuk memahami secara mendalam kebutuhan masyarakat Kalurahan Semanu terkait pelaporan aktivitas. Tahapan ini melibatkan pengumpulan informasi mengenai jenis laporan yang dibutuhkan, alur pelaporan yang ada, pihak-pihak yang terlibat, dan masalah-masalah yang ingin diselesaikan melalui sistem ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan Bapak Drs. Harto Muadzan, M.Si. selaku Kepala Kalurahan Desa Semanu dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan beberapa perangkat kalurahan untuk menggali kebutuhan, harapan, dan kendala terkait pelaporan. Observasi lapangan juga dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana proses pelaporan aktivitas saat ini berlangsung. Selain itu, tahapan ini juga dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen terkait administrasi kalurahan, catatan pelaporan manual, dan peraturan yang relevan untuk memahami konteks formal pelaporan.

Berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi, tahap perancangan sistem berfokus pada perancangan arsitektur sistem Laporan Semanu. Tahapan ini meliputi desain antarmuka pengguna (*User Interface/UI*), perancangan basis data, perancangan fitur-fitur utama, dan keamanan sistem (Pujiantoro, Saputra, Leksono, & Setiawan, 2023). Partisipasi dari calon pengguna untuk memberikan umpan balik terhadap rancangan awal dilakukan melalui FGD dengan menggunakan *prototype* sebagai media visualisasi.

Tahap pengembangan sistem merupakan kegiatan membangun Sistem Laporan Semanu berdasarkan spesifikasi desain yang telah disetujui. Pemilihan teknologi yang tepat, praktik pengkodean yang baik, dan pengujian unit (*unit testing*) menjadi fokus utama. Review kode dilakukan oleh beberapa pengembang untuk memastikan kualitas, keamanan, dan kepatuhan terhadap standar pengkodean. Tahapan ini sekaligus melacak sejumlah *bug* yang teridentifikasi selama pengembangan dan waktu yang dibutuhkan untuk memperbaikinya sebagai indikator kualitas kode.

Sistem Laporan Semanu mulai diterapkan di lingkungan Kalurahan Semanu dengan melibatkan instalasi sistem, konfigurasi, dan penyediaan akses kepada pengguna (perangkat kalurahan). Pada tahapan implementasi sistem, pengembang mengamati bagaimana pengguna mulai berinteraksi dengan sistem di lingkungan nyata, mencatat kesulitan atau kebingungan yang mungkin timbul, dan mengumpulkan umpan balik informal dari pengguna setelah menggunakan sistem untuk pertama kali melalui percakapan langsung.

Setelah implementasi awal, tahap evaluasi berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem secara menyeluruh di lingkungan nyata, mengevaluasi usability oleh pengguna sebenarnya, dan mengukur dampak sistem terhadap proses pelaporan di Kalurahan Semanu. Pada tahapan ini kembali dilakukan wawancara dengan Perangkat Kalurahan untuk menggali perspektif perangkat kalurahan mengenai efisiensi pengelolaan laporan dan kualitas informasi yang diterima.

Tahap *launching* dan pelatihan adalah peluncuran resmi Sistem Laporan Semanu kepada seluruh pemangku kepentingan di Kalurahan Semanu. Kegiatan sosialisasi yang lebih luas dan pelatihan penggunaan sistem kepada perangkat kalurahan menjadi fokus utama untuk memastikan adopsi yang maksimal. Kegiatan ini dilakukan dengan mengamati partisipasi dan interaksi peserta selama sesi pelatihan, mencatat pertanyaan dan kesulitan yang dihadapi, serta mengumpulkan umpan balik dari peserta pelatihan mengenai kejelasan materi, efektivitas metode pelatihan, dan pemahaman terhadap penggunaan sistem (Putra, Widakdo, & Sasmita, 2022). Umpan balik didapatkan melalui pengisian kuesioner dengan daftar pertanyaan seperti pada Tabel 1. Jawaban pengguna berupa 5 poin skala *likert*,

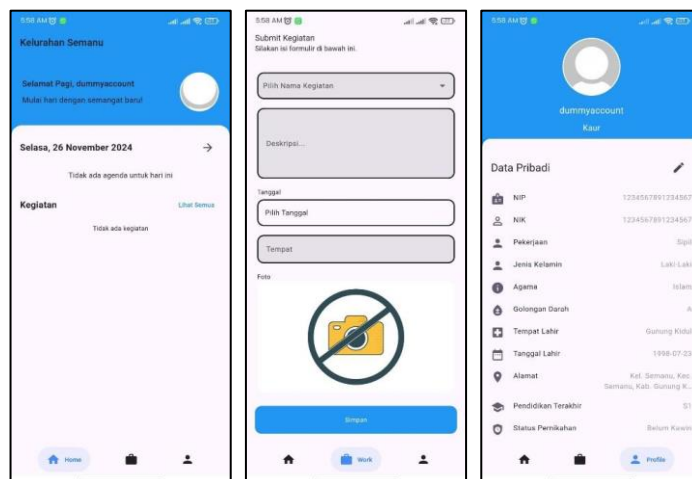
yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Hasil pengisian kuesioner yang dirata-rata menunjukkan kepuasan pengguna terhadap Sistem Lapor Semanu dengan ketentuan $0 < \text{Nilai rata-rata} < 3,0$ berarti sistem tidak memuaskan, sedangkan $3,01 < \text{Nilai rata-rata} < 5,0$ berarti sistem memuaskan.

Tabel 1. Daftar Item Kuesioner Terhadap Sistem Lapor Semanu

Kode	Item Kuesioner
Q1	Materi pelatihan yang disampaikan mudah dipahami.
Q2	Penjelasan mengenai fitur-fitur Sistem Lapor Semanu disampaikan dengan jelas.
Q3	Contoh-contoh penggunaan sistem yang diberikan selama pelatihan membantu saya memahami cara kerjanya.
Q4	Metode pelatihan yang digunakan efektif dalam membantu saya belajar menggunakan sistem.
Q5	Waktu yang dialokasikan untuk pelatihan sudah cukup.
Q6	Fasilitator pelatihan menjawab pertanyaan dengan jelas dan memuaskan.
Q7	Setelah mengikuti pelatihan, saya merasa percaya diri untuk menggunakan Sistem Lapor Semanu.
Q8	Saya memahami bagaimana cara mengajukan laporan melalui sistem.
Q9	Saya memahami bagaimana cara melihat status laporan yang telah saya ajukan.
Q10	Secara keseluruhan, pelatihan ini membantu saya memahami cara menggunakan Sistem Lapor Semanu dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

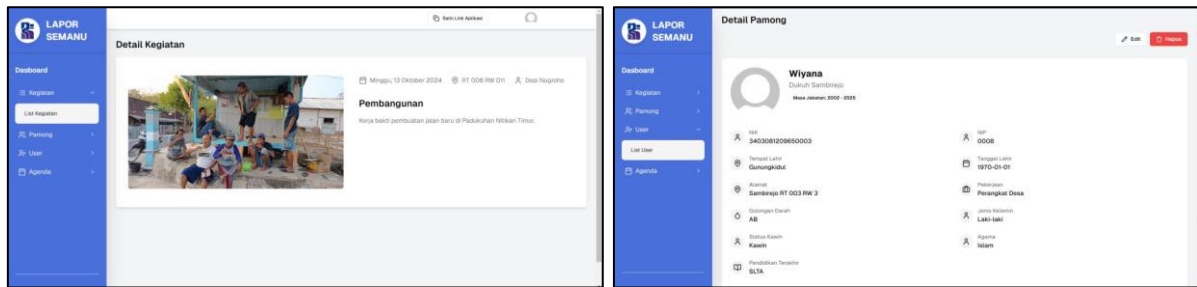
Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya purwarupa teknologi sistem pelaporan di Kalurahan Semanu. Sistem Lapor Semanu berhasil dikembangkan dengan arsitektur dua sisi, yaitu sistem berbasis *mobile* untuk perangkat kalurahan sebagai pelapor dan sistem berbasis *website* untuk administrator (admin kalurahan). Pengembangan sistem berbasis *mobile* bertujuan untuk memudahkan perangkat desa dalam menyampaikan laporan aktivitas secara cepat dan *real-time* melalui perangkat *smartphone*. Antarmuka pengguna pada sistem *mobile* dirancang intuitif dengan fitur utama pengajuan laporan (pemilihan jenis laporan, deskripsi, unggah foto/video, dan lokasi), melihat status laporan, serta notifikasi perkembangan laporan (Gambar 2).



Gambar 2. Sistem Lapor Semanu Untuk Pelapor

Di sisi lain, sistem *website* dikembangkan untuk memberikan *platform* yang komprehensif bagi administrator dalam mengelola laporan yang masuk (Khoirunnisa, Haryati, Jubaedah, & Rostiawati, 2023). Sistem berbasis *website* pada Lapor Semanu ditunjukkan pada Gambar 3. Fitur-fitur utama pada *website* admin meliputi daftar laporan, detail laporan, status laporan (diterima, diproses, selesai), fitur penugasan petugas, pembuatan pengumuman, dan pengelolaan data pengguna. Pemisahan *platform* ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengalaman pengguna sesuai dengan peran masing-masing, di mana perangkat desa membutuhkan kemudahan akses pelaporan di mana saja, sementara administrator

memerlukan alat pengelolaan data yang lebih terstruktur dan fungsional. Integrasi data antara sistem *mobile* dan *website* dilakukan secara *real-time* melalui *Application Programming Interface (API)*.



Gambar 3. Sistem Lapor Semanu Untuk Admin Kalurahan

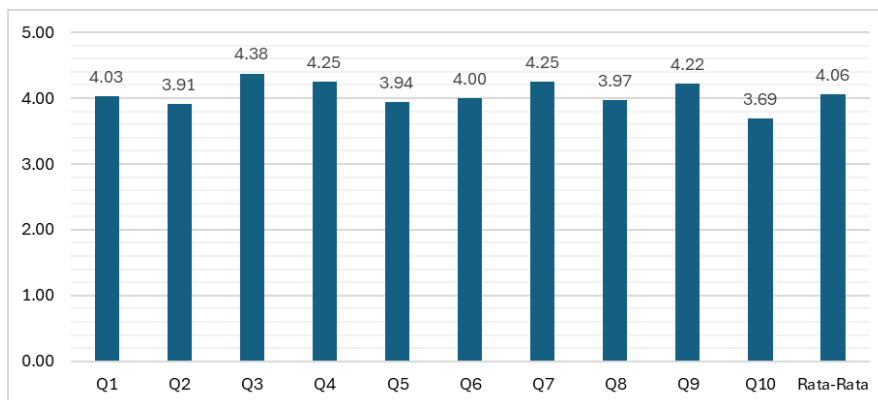
Program pengabdian masyarakat yang berkolaborasi dengan mitra di Kalurahan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta telah terlaksana dengan sukses dan tanpa kendala. Pengembangan Sistem Lapor Semanu membutuhkan waktu 2 bulan, diikuti oleh tahap implementasi dan evaluasi. Kegiatan *launching* dan pelatihan penggunaan sistem ini diselenggarakan di Kantor Kalurahan Semanu. Sebanyak 32 peserta yang terdiri atas masyarakat dan perangkat desa, turut serta dalam pelatihan tersebut.

Sesi pelatihan dirancang dengan metode yang partisipatif dan interaktif. Materi pelatihan disampaikan secara jelas dan sistematis, dimulai dari pengenalan fitur-fitur utama sistem berbasis *mobile* untuk pelapor (cara membuat laporan, melampirkan bukti, melihat status laporan) hingga penggunaan fitur-fitur pada *website* administrator (pengelolaan laporan, status, penugasan). Demonstrasi langsung penggunaan sistem dilakukan oleh tim pengabdian menggunakan perangkat *smartphone* dan *projector* untuk visualisasi yang lebih baik sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4. Selanjutnya, peserta diberikan kesempatan untuk praktik langsung menggunakan sistem dengan panduan dari tim pengabdian. Sesi tanya jawab juga dibuka secara aktif untuk mengatasi kebingungan atau kendala yang dihadapi peserta.



Gambar 4. Kegiatan *Launching* dan Pelatihan Sistem Lapor Semanu

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memastikan bahwa para pengguna, baik dari perangkat desa maupun admin kalurahan, memiliki pemahaman yang memadai dan merasa percaya diri dalam menggunakan Sistem Lapor Semanu. Dengan demikian, diharapkan adopsi sistem di masyarakat dapat berjalan optimal dan tujuan dari pengembangan sistem pelaporan yang efektif dan partisipatif dapat tercapai. Antusiasme peserta selama pelatihan dan umpan balik positif yang diberikan menjadi indikator awal keberhasilan kegiatan *launching* dan pelatihan ini. Hasil pengolahan umpan balik dari kuesioner yang telah dirancang ditunjukkan pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Rata-Rata Penilaian Terhadap Pelaksanaan Pengabdian Sistem Lapor Semanu

Pertanyaan-pertanyaan yang dirancang digunakan untuk mengukur persepsi peserta terhadap kejelasan materi pelatihan (Q1-Q3), efektivitas metode pelatihan (Q4-Q6), dan pemahaman terhadap penggunaan sistem (Q7-Q10). Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Gambar 5 tersebut, rata-rata keseluruhan respon peserta terhadap pelatihan Sistem Lapor Semanu adalah 4,06. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Lapor Semanu sangat memuaskan. Secara keseluruhan, pelatihan penggunaan Sistem Lapor Semanu dinilai positif oleh para peserta. Kekuatan utama terletak pada kejelasan materi, efektivitas metode pelatihan, dan manfaat contoh-contoh praktis. Peserta juga merasa cukup percaya diri dalam menggunakan sistem setelah pelatihan. Namun, terdapat indikasi bahwa alokasi waktu pelatihan mungkin perlu dipertimbangkan kembali dan ada ruang untuk meningkatkan efektivitas keseluruhan pelatihan agar pemahaman peserta lebih optimal. Item Q10 mengenai pelatihan cara penggunaan Sistem Lapor Semanu memiliki skor relatif lebih rendah. Hal ini dikarenakan waktu pelatihan yang singkat, sehingga peserta merasa kekurangan waktu untuk mengeksplorasi lebih jauh dan mendapatkan manfaat secara langsung di masa yang akan datang.

4. KESIMPULAN

Berikut adalah poin-poin kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat pengembangan dan implementasi Sistem Lapor Semanu:

1. Kegiatan pengabdian berhasil mengembangkan purwarupa teknologi Sistem Lapor Semanu dengan arsitektur dua sisi, yaitu sistem berbasis *mobile* untuk pelapor (perangkat kalurahan) dan *website* untuk administrator (admin kalurahan).
2. Fitur-fitur utama sistem telah berfungsi sesuai dengan perancangan, meliputi pengajuan laporan (dengan lampiran dan lokasi), pengelolaan status laporan, notifikasi, pengelolaan pengguna, dan pembuatan pengumuman.
3. Umpan balik dari peserta pelatihan secara umum positif terhadap kejelasan materi dan efektivitas metode pelatihan, namun alokasi waktu pelatihan dinilai kurang mencukupi oleh sebagian peserta, yang berpotensi mempengaruhi pemahaman mendalam dan eksplorasi fitur sistem.
4. Perlunya peningkatan untuk menambahkan fitur-fitur lanjutan berdasarkan umpan balik pengguna dan kebutuhan yang mungkin muncul di kemudian hari, misalnya fitur analitik laporan, dan integrasi dengan sistem informasi desa lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya kepada pemerintah dan masyarakat Kalurahan Semanu atas dukungan dan partisipasi aktif dalam setiap tahapan pengembangan dan implementasi Sistem Lapor Semanu. Apresiasi juga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa Prodi Informatika Kelas F

Angkatan 2021, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta, atas dedikasi dan kontribusi teknis yang berharga dalam mewujudkan sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfonsius, E., Mokodongan, W. R., & Salaki, D. (2025). Sistem Informasi Laporan (SILAPOR) Warga Pada Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Berbasis Website Menggunakan Metode RAD. *Inventor: Jurnal Inovasi dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 36–49. <https://doi.org/10.37630/inventor.v3i1.2561>
- Banazi, F. M., & Ummah, K. R. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelaporan Pengaduan Masyarakat Berbasis Website Di Desa Depok Kabupaten Tegal. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 9(4), 1984–1995. <https://doi.org/10.29100/jupi.v9i4.5559>
- Info Semanu. (2025). <https://infosemanu.blogspot.com/2025/05/profil-umum-wilayah-kecamatan-semanu.html>.
- Kapanewon Semanu. (2025). Profil Kecamatan Kapanewon Semanu. Diambil 12 Mei 2025, dari semanu.gunungkidulkab.go.id website: <https://semanu.gunungkidulkab.go.id/profil/profil-kecamatan>
- Karimullah, Ach., Maulany, R. R., & Amiruddin, M. (2022). Problematika Penerapan Sistem Informasi Desa (SID) di Indonesia. *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah dan Hukum*, 3(4), 335–351. <https://doi.org/10.15642/mal.v3i4.134>
- Khoirunnisa, N., Haryati, H., Jubaedah, E., & Rostiawati, T. (2023). Designing Website-Based Administration Management Information System. *CoreID Journal*, 1(1), 21–32. <https://doi.org/10.60005/coreid.v1i1.6>
- Kurniawan, A. F. (2024). Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Audit Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 936. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1822>
- Mahin, M. (2024). Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan Desa Rumbih Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. *FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 22(2). <https://doi.org/10.51826/fokus.v22i2.1242>
- Mozin, S. Y., & Isa, R. (2023). Optimalisasi Pelayanan Publik dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(4), 150–155. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i4.75>
- Nggiri, I. R., Lusi, K. T., Mario, Y. A., Blikololong, M. Y. S., Ya, M. N., & Ethelbert, Y. K. (2024). Sosialisasi Pentingnya SOP dalam Mewujudkan Efisiensi, Transparansi, dan Akuntabilitas di Desa Pasir Putih: Peran Papan Informasi dalam Pengelolaan Dana Desa. *Karya Nyata : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 72–80.
- Pujiantoro, J. E., Saputra, A. N., Leksono, A. M., & Setiawan, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Desa (Sidesaka) Berbasis Web Pada Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen

- Kabupaten Banyumas. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v3i1.1756>
- Putra, A. A. A., Widakdo, D. T., & Sasmita, R. F. (2022). Sosialisasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Open SID) Pada Desa Jati Indah Tanjung Bintang Lampung Selatan. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 21–28. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v4i1.1966>
- Sakdiyah, L. R., Rani, U., & Bharata, R. W. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Bangsri). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.1635>
- Sakti, S. D. O., & Dwihanus. (2022). Peran Sistem Informasi Management (SIM) dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 212–225. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.43>
- Saragih, J., Butar-butur, D. F., Barus, B. S., Ginting, M., & Panjaitan, H. (2024). Implementasi Sistem Informasi Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Kabupaten Simalungun. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 3(2), 87–98. <https://doi.org/10.47652/jpkmhm.v3i2.587>
- Wahyudi, H., Lestari, N. S., & Rosadi, E. M. (2025). Sosialisasi Peningkatan Pelayanan Publik Dengan Menerapkan Prinsip Good Governance Di Desa Parigi Kecamatan Cikande. Dalam A. C. Muslim, A. E. Maulana, A. Pramadjaya, A. Nursyifa, D. Iswadi, & Jamaludin (Ed.), *PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (hlm. 433–455). Banten: Universitas Pamulang.